

HARI KEMERDEKAAN DI TENGAH KEPUNGAN KABUT ASAP

BACA SELENGKAPNYA DI HALAMAN 2



Khidmatnya Upacara HUT ke-81 RI di Berau

35 Paskibraka Sukses Kibarkan Merah Putih



UPACARA peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Republik Indonesia berlangsung khidmat di Lapangan GOR Pemuda Tanjung Redeb, Senin (17/8/2026). Sebanyak 35 anggota Paskibraka Kabupaten Berau sukses menjalankan tugas mengibarkan Sang Merah Putih dengan disiplin dan presisi tinggi di hadapan ribuan peserta upacara.

Bupati Berau Sri Juniar-sih Mas bertindak sebagai Inspektur Upacara detik-detik Proklamasi, didampingi Wakil Bupati Gamalis, jajaran Forkopimda, pimpinan OPD, tokoh masyarakat, hingga elemen pemuda.

Rangkaian peringatan kemerdekaan ini diwarnai sejumlah momen penting, mulai dari penganugerahan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya bagi ASN hingga pemberian remisi bagi warga binaan Rutan Kelas I Tanjung Redeb.

Sebanyak 520 narapidana menerima Remisi Umum I, sementara 3 narapidana, yakni Yusuf Nathan, Supriyansyah, dan Sulaiman, mendapatkan Remisi Umum II dan langsung bebas.



Usai upacara, rombongan pimpinan daerah melanjutkan ziarah nasional ke Taman Makam Pahlawan.

Capaian membanggakan turut diraih sektor pendidikan. Deborah Irene Silitonga dari SMAN Berau sukses menyabet juara pertama Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas lewat karya ilmiah berbasis gamifikasi digital Skena Innovation, sekaligus mewakili Kaltim ke tingkat nasional. Prestasi ini melengkapi penghargaan Dinas Perhubungan Berau sebagai pembina terbaik satu.

Menutup momentum kemerdekaan, Anggota DPRD Berau, Sakirman, mengajak seluruh elemen masyarakat menjadikan Hari Kemerdekaan sebagai pendorong semangat gotong royong dalam memba-

ngun daerah.

"Mari kita kobarkan semangat kemerdekaan, persatuan dan bersama membangun Berau serta Indonesia yang semakin maju, adil dan sejahtera," ujar Sakirman.

Ia menegaskan pentingnya menjaga kebersamaan tanpa memandang perbedaan untuk menghadapi tantangan pembangunan Berau ke depan.

"Semangat perjuangan para pahlawan harus kita lanjutkan dengan bekerja, berkarya, dan memberikan kontribusi terbaik bagi daerah dan bangsa. Dengan persatuan dan semangat gotong royong, saya yakin Berau dan Indonesia ke depan akan semakin maju, adil dan sejahtera," pungkasnya. (ADRIKNI SHOLIKHATI/ DINI DIVA APRILIA)





Fenny Angela dan Az Zahratul Jannah 2 Srikandi Pembawa Baki HUT ke-81 RI Berau

TIGA menit di tengah lapangan upacara mungkin terasa singkat, tetapi membutuhkan persiapan ketat selama bertanduk-tanduk minggu.

Momen krusial inilah yang dirasakan Fenny Angela dan Az Zahratul Jannah, dua siswi pilihan yang dipercaya menjadi pembawa baki Bendera Merah Putih pada upacara Peringatan HUT ke-81 RI di Lapangan Pemuda, Senin (17/8/2026).

Fenny Angela, siswi SMAN 2 Tanjung Redeb yang berasal dari Kecamatan Segah, mengemban tugas membawa baki

Upacara Detik-detik Proklamasi.

Meski datang dari wilayah yang jauh dari pusat pemerintahan kabupaten, Fenny membuktikan jarak bukan penghalang untuk berprestasi.

"Awalnya tentu merasa gugup, karena ini tanggung jawab yang besar. Tapi saya berusaha fokus dan mengingat semua latihan yang sudah dijalani," ujar Fenny.

Gugup dan ketahanan fisik yang ditempa selama proses seleksi terbayar pantas saat melangkah presisi di hadapan ribuan pasang mata.

"Saya bersyukur bisa

mendapat kesempatan ini. Selama latihan memang capek, tetapi saya berusaha menjalaninya dengan disiplin dan tidak mudah menyerah. Saya berharap pengalaman ini bisa menjadi motivasi untuk teman-teman di Segah, kita juga bisa punya kesempatan yang sama selama mau berusaha dan mengikuti prosesnya," tutur Fenny.

Sementara itu, posisi vital pada upacara penurunan bendera dipercayakan kepada Az Zahratul Jannah, siswi SMAN 4 Berau. Terpilih membawa baki menjelang penugasan menjadi kejutan manis yang mewujudkan impian lamanya sejak

duduk di bangku SMP.

"Sangat deg-degan dari sebelum ke lapangan. Saya sangat bahagia karena bisa mengibarkan bendera merah putih," ungkap Zahra.

Kendati panik sempat menyelimuti, disiplin latihan fisik dan mental rutin membantunya menyerahkan kembali Sang Merah Putih dengan sempurna tanpa cela.

"Saya enggak nyangka bisa ada di titik ini. Pas SMP saya memang niat untuk menjadi Paskibraka, ternyata saya lolos sampai detik ini dan jadi pembawa baki," pungkas Zahra. **(ADRIKNI SHOLIKHATI/ DINI DIVA APRILIA)**



Efek Domino Karhutla Berau

Langit dalam Kepungan Kabut Asap

KEMARAU panjang dan fenomena El Nino memperparah kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Kabupaten Berau. Lonjakan titik panas (hotspot) yang dipantau BMKG meningkat tajam dari 166 titik pada 17 Agustus 2026, menjadi 426 titik pada 18 Agustus, dan menyentuh 619 titik pada 19 Agustus.

Data Kodim 0902/Berau mencatat sedikitnya 118 hektare lahan hangus terbakar di lima kecamatan, yakni Sam-

baliung, Tanjung Redeb, Segah, Kelay, dan Tanjung Batu. Dandim 0902/Berau, Letkol Inf Muhammad Faisal Idris, menyebutkan tantangan besar yang dihadapi tim pemadam di lapangan saat menjinakkan api.

"Itu kalau kita lihat dari satelit itu kurang lebih ada 200 lebih titik api. Tetapi nyatanya di lapangan baru beberapa puluh titik yang sudah bisa kita padamkan," jelas Faisal.

Intai Permukiman Warga

Dampak karhutla kini melahirkan kepungan kabut asap tebal berbau sangit yang menyelimuti pemukiman warga pada pagi hingga siang hari. Irma, warga Tanjung Redeb, mengaku khawatir saat harus mengantar anaknya ke sekolah di tengah paparan asap.

"Pagi biasanya sudah kelihatan berkabut. Kalau keluar rumah antar anak sekolah juga terasa bau asap," katanya.

Hal senada disampaikan Izza, warga Tanjung Redeb lainnya. Ia mengamati pandangan di sepanjang aliran sungai kini tertutup rapat oleh kabut tebal.

"Kalau pagi memang seperti kabut. Apalagi dari Tepian Segah itu kalau lihat ke seberang jelas banget kabutnya," ungkapnya.

Pemerintah Turun Tangan dan Opsi Water Bombing



Merespons kondisi darurat ini, Bupati Berau Sri Juniarsih Mas bersama jajaran Forkopimda meninjau langsung titik kebakaran di Kilometer 9 Kampung Labanan, Kecamatan Teluk Bayur, untuk memastikan kesiapan sarana dan personel.

"Kita ingin memastikan kondisi di lapangan, termasuk kesiapan sarana dan prasarana yang ada. Sinergi dan koordinasi harus terus diperkuat, terutama dalam upaya pencegahan dan deteksi dini. Jangan sampai api sudah membesar baru kita bergerak," tegas Sri Juniarsih.

Wakil Bupati Berau, Gamalis, menambahkan, keterbatasan armada dan personel menjadi kendala utama. Ia meminta dukungan aktif dari perusahaan swasta di sekitar lokasi terdampak.

"Kalau memiliki alat pemadam maupun personel yang bisa dikerahkan, mari bersama-sama membantu tim di lapangan agar api tidak semakin meluas,"

imbau Gamalis.

Pemkab Berau juga menyiapkan opsi pemadaman udara (water bombing) bekerja sama dengan Skadron 13/Amur Ballottama Yudha jika akses darat sulit ditempuh.

"Metode water bombing kita gunakan andai berbagai cara yang dilakukan masih belum maksimal," ujar Bupati.

Upaya Rekayasa Cuaca dan Salat Istisqa

Selain pemadaman fisik, Pemkab Berau melayangkan surat permohonan Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) atau rekayasa hujan buatan kepada BNPB dengan tembusan ke Gubernur Kaltim, TNI, dan Polri.

"Kami sedang melakukan komunikasi dengan BNPB untuk dibantu rekayasa hujan buatan. Kita masih menunggu jawaban dari BNPB," kata Sri Juniarsih.

BACA SELINGKAPNYA DI HALAMAN 5



SRI JUNIARSIH MAS
Bupati Berau



Sinergi dan koordinasi harus terus diperkuat, terutama dalam upaya pencegahan dan deteksi dini. Jangan sampai api sudah membesar baru kita bergerak"

Langkah spiritual juga ditempuh lewat Salat Istisqa dan istighosah di Masjid Agung Baitul Hikmah. Penceramah Habib Jamaluddin Fahmi Al-Jufri mengajak masyarakat untuk melakukan introspeksi diri.

"Dengan kerendahan hati kita berkumpul memohon ampun atas segala dosa. Jangan menyalahkan keadaan, pemerintah, atau dinas terkait. Mari introspeksi diri," tutur Habib Jamaluddin.

MANUTUNG JUKUT DIBATALKAN

Bencana ini memaksa Pemkab Berau membatalkan pesta rakyat bakar ikan masal Manutung Jukut dalam rangka Hari Jadi Berau demi mencegah risiko titik api baru.

"Acara Manutung Jukut dibatalkan. Sekarang sudah panas, ditambah api pembakaran akan tambah panas. Saya tidak ingin terjadi hal yang tidak diinginkan," tegas Bupati.

Pasokan 12-17 ton ikan segar yang dialokasikan kemudian didistribusikan oleh Dinas Perikanan Berau melalui program Pasar Ikan Murah dan Gerakan Pangan Murah ke wilayah pedalaman rawan pangan.

"Kami dorong untuk kebutuhan masyarakat di daerah pedalaman," terang Kepala Dinas Perikanan Berau, Abdul Majid.

AKSI PENYIRAMAN JALAN DAN GERAKAN BAGI MASKER

Guna mengurangi penumpukan debu kering akibat kemarau, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Berau rutin menyiram jalanan dan trotoar di sekitar area sekolah. Kepala DLHK Berau, Zulkifli Azhari, memastikan langkah ini guna menjaga kesehatan warga.

Aksi sosial juga muncul di tingkat RT. Pengurus RT 12 Kelurahan Karang Ambun membagikan masker gratis kepada lansia, balita, dan warga sakit menggunakan sisa dana iuran perayaan HUT RI.

"Tujuannya melindungi warga rentan. Kebetulan ada sisa dana iuran warga, kita alokasikan beli masker," ujar Ketua RT 12, Ipun Ismawan.

Dinas Pendidikan Berau menerbitkan Surat Edaran yang mewajibkan siswa dan guru memakai masker serta menghentikan kegiatan luar ruangan.

Kebijakan ini diterapkan di sekolah seperti SMPN 2 Tanjung Redeb dan SDN 007 Tanjung Redeb. Meskipun KBM tetap berjalan, Guru MTsN Tanjung Redeb, Ma'rufah, mengakui hawa panas ekstrem membuat para siswa kurang nyaman saat belajar di siang hari.

Ancaman Nyata Bagi Habitat Orangutan di Labanan

Karhutla turut mengintai keberlangsungan

Orangutan di KHDTK Labanan. Manajer Komunikasi Centre for Orangutan Protection (COP), Wahyuni, membeberkan bahwa menyusutnya pakan alami memaksa satwa mendekati area lahan yang sedang dibakar warga. Tim COP bersama Manggala Agni harus berjibaku lima jam memadamkan api yang berjarak 1,3 kilometer dari Pusat Rehabilitasi BORA.

"Pakan alami minim dan dedaunan mengering. Jika kekeringan berlanjut, Orangutan bisa makin mendesak keluar hutan dan berisiko terjebak kebakaran lahan," ungkap Wahyuni.

DPRD Desak Anggaran dan Penegakan Hukum Pelaku Karhutla

Wakil Ketua II DPRD Berau, Sumadi, meminta masyarakat menghentikan tradisi membakar lahan dan berjanji memperjuangkan alokasi anggaran tambahan operasional bagi BPBD dan Disdamkarmat pada APBD mendatang.

"Kami menghimbau masyarakat menghentikan pembakaran lahan dan meminta aparat penegak hukum menindak tegas para pelaku," tegas Sumadi.

Di sisi penegakan hukum, Polres Berau menangkap tersangka DS yang menyusut lima titik api hingga membakar 12 hektare lahan di Kampung Kasai, Kecamatan Pulau Derawan, dengan estimasi kerugian lingkungan men-



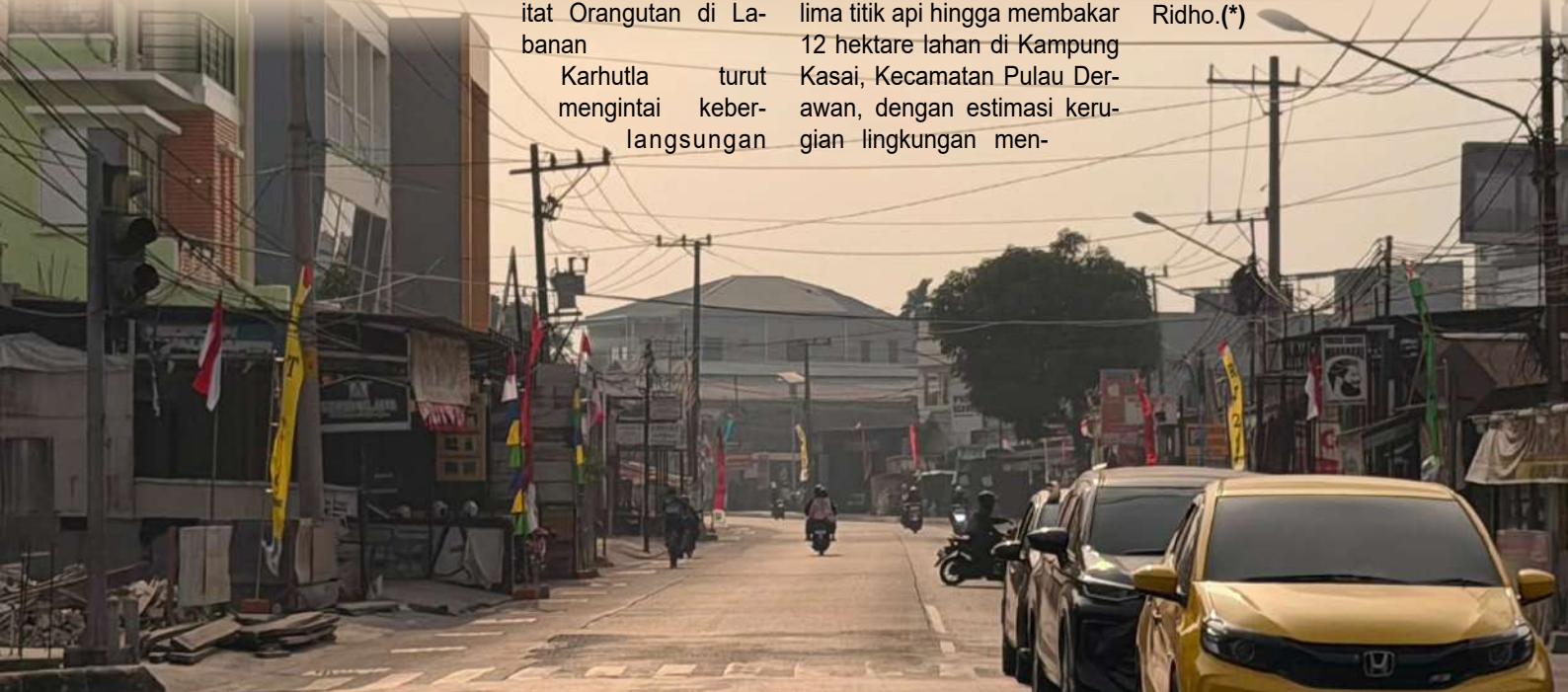
AKBP RIDHO TRI PUTRANTO
Kapolres Berau

Api tidak bisa dikendalikan sehingga meluas hingga 12 hektare. Kami belum menemukan keterlibatan korporasi, namun kami akan terus mendalami jika ada aktor intelektual di balik aksi ini"

capai Rp2,5 miliar.

Kapolres Berau, AKBP Ridho Tri Putranto, menyatakan tersangka membakar lahan untuk pembukaan perkebunan sawit.

"Api tidak bisa dikendalikan sehingga meluas hingga 12 hektare. Kami belum menemukan keterlibatan korporasi, namun kami akan terus mendalami jika ada aktor intelektual di balik aksi ini," pungkas Ridho. (*)



Dari Berau Menuju Hong Kong

Adhyasta Siap Taklukkan Final Olimpiade Matematika Dunia

DARI ruang kelas di Kabupaten Berau, langkah seorang siswa sekolah dasar kini bersiap menuju panggung kompetisi matematika internasional.

Adhyasta Al Ghani Hidayat, siswa perwakilan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Berau, berhasil menembus babak Final Round Hong Kong International Mathematical Olympiad (HKIMO) 2026.

Perjalanan menuju Hong Kong tentu tidak datang dalam

semalam.

Sebelum memastikan tiket ke babak final, Putra dari Kabid Pemadaman dan Penyelamatan di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Berau (Disdamkarmat) ini, terlebih dahulu mengikuti babak penyisihan atau Heat Round yang digelar pada 9 Mei 2026.

Kemampuan dan ketekunannya dalam memecahkan soal matematika berbuah manis.

Adhyasta berhasil meraih Gold Prize pada kategori Primary 5 (P5). Prestasi tersebut sekaligus membuka jalannya untuk bersaing di tingkat internasional.

Namun, capaian itu bukanlah satu-satunya prestasi yang telah ditorehkan siswa tersebut.

Sebelum berhadapan dengan peserta dari berbagai negara, Adhyasta lebih dulu mengukir prestasi di tingkat daerah.

Ia berhasil meraih peringkat pertama Olimpiade Sains Nasional Kabupaten (OSN-K) bidang Matematika Berau.

Dari sana, langkahnya terus bergerak. Prestasi di tingkat kabupaten menjadi pijakan untuk membawa nama Berau ke kompetisi yang lebih tinggi.

Kini, babak yang lebih menantang sudah di depan mata. Final HKIMO 2026 dijadwalkan berlangsung pada 22 Agustus 2026 di Hong Kong.

Bagi MIN 1 Berau, keberhasilan Adhyasta bukan sekadar tentang sebuah kompetisi dan medali.

Lebih dari itu, pencapaian tersebut menjadi gambaran siswa dari daerah pun memiliki kesempatan untuk berdiri sejajar dengan peserta dari berbagai negara.

Dukungan keluarga menjadi salah satu bagian penting dalam perjalanan Adhyasta.

Sang ayah, Nofian Hidayat, berharap putranya dapat menjalani seluruh tahapan final dengan lancar dan memberikan kemampuan terbaiknya.

"Kami berharap Adhyasta bisa membawa pulang medali dari Hong Kong dan mengharumkan nama MIN 1 Berau, Kabupaten Berau, Indonesia, serta agama di kancah internasional," ujar Nofian.

Bagi keluarga, keberangkatan Adhyasta ke Hong Kong bukan hanya



NOFIAN HIDAYAT

Ayah Adhyasta
Al Ghani Hidayat

Ini jadi bukti bahwa anak-anak kita yang tinggal di Berau, bisa mengejar prestasi di tingkat nasional dan internasional"

tentang mengejar juara.

Ada pengalaman, keberanian, mental bertanding, dan kepercayaan diri yang diharapkan tumbuh dari kesempatan tersebut.

Kini, Adhyasta tinggal selangkah lagi menuju panggung final. Dari Berau, ia membawa bekal prestasi, doa keluarga, dukungan madrasah, dan harapan besar untuk memberikan yang terbaik.

Sebab, perjalanan seorang siswa kecil dari Berau menuju panggung dunia bukan hanya tentang seberapa sulit soal matematika yang harus ditaklukkan.

Ini juga tentang keberanian bermimpi, bekerja keras, dan membuktikan prestasi dari daerah mampu bersinar di tingkat internasional.

"Ini jadi bukti bahwa anak-anak kita yang tinggal di Berau, bisa mengejar prestasi di tingkat nasional dan internasional," pungkasnya.(*)





Polres Berau Musnahkan 372 Gram Sabu

SEBANYAK 372,67 gram sabu hasil pengungkapan 11 perkara tindak pidana narkotika dimusnahkan Satuan Reserse Narkoba Polres Berau, Rabu (19/8/2026) pagi.

Pemusnahan berlangsung di Ruang Gelar Satresnarkoba Polres Berau sekitar pukul 09.30 WITA.

Kegiatan tersebut dipimpin langsung Kasat Resnarkoba Polres Berau, AKP Agus Priyanto, dan disaksikan sejumlah pihak terkait.

"Total barang bukti yang dimusnahkan hari ini sebanyak 372,67 gram sabu. Ini merupakan hasil penyitaan dari 11 kasus berbeda dengan total 12 orang tersangka, terdiri dari 11 pria dan satu wanita," ujarnya.

Pemusnahan dilakukan secara terbuka untuk memastikan barang bukti narkotika tersebut benar-benar tidak lagi dapat disalahgunakan.

Kristal bening sabu terlebih dahulu dilarutkan ke dalam wadah berisi air panas yang telah dicampur detergen.

"Setelah larut dan menyatu, lalu kita buang ke septic

tank," katanya.

Proses pemusnahan turut disaksikan perwakilan Aparat Penegak Hukum (APH) dan instansi terkait, mulai Pengadilan Negeri Tanjung Redeb, Kejaksaan Negeri Berau, penasihat hukum para tersangka, Kesbangpol Berau, hingga jajaran internal Polres Berau dan Polsek jajaran.

"Termasuk 12 tersangka juga dihadirkan langsung untuk menyaksikan pemusnahan barang bukti yang mereka miliki," paparnya.

Kini, para tersangka harus mempertanggungjawabkan perbuatannya di hadapan hukum.

Mereka dijerat dengan pasal berlapis, yakni Pasal 609 ayat (1) dan (2) UU Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP serta Pasal 114 ayat (1) dan (2) UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

"Ancaman hukumannya paling ringan 4 tahun dan paling berat hukuman maksimal pidana seumur hidup dan pidana mati," tegasnya.

Di sisi lain, Polres Berau mengamankan seorang pria

berinisial R (39) di Kelurahan Gayam, Kecamatan Tanjung Redeb, Rabu (19/8/2026) malam, karena tertangkap tangan memiliki enam bungkus sabu dengan berat bruto 3,07 gram.

Agus mengatakan, penangkapan tersebut bermula dari informasi masyarakat yang melaporkan adanya dugaan aktivitas peredaran narkotika di kawasan tersebut.

"Saat ini tersangka sudah ditahan dan sedang dilakukan pendalaman," ujarnya, Kamis (20/8/2026).

Tak hanya sabu, petugas juga mengamankan sejumlah barang yang diduga berkaitan dengan aktivitas penyalahgunaan maupun peredaran narkotika, di antaranya plastik klip, potongan sedotan, gunting, kotak penyimpanan, serta dua unit telepon seluler.

Selanjutnya, R bersama seluruh barang bukti dibawa ke Mapolres Berau untuk menjalani pemeriksaan dan proses penyidikan lebih lanjut.

"Kami masih menyelidiki sumber sabu yang didapat tersangka," jelasnya.



AKP AGUS PRIYANTO
Kasat Resnarkoba
Polres Berau

Total barang bukti yang dimusnahkan hari ini sebanyak 372,67 gram sabu. Ini merupakan hasil penyitaan dari 11 kasus berbeda dengan total 12 orang tersangka"

Dari pengakuan tersangka, dia nekat menjual sabu karena himpitan ekonomi. Atas perbuatannya, tersangka terancam dijerat dengan ketentuan pidana terkait penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika sesuai peraturan perundang-undangan. (HENDRA IRAWAN)

Batik dan Madu Berau Pikat Turis Mancanegara

PRODUK lokal Kabupaten Berau semakin diminati pasar internasional. Galeri kerajinan dan rumah kemas madu lokal kompak mendapat kunjungan wisatawan hingga pengusaha asal Eropa dan Asia.

Di Rumah Batik Berau, seorang wisatawan asal Belanda datang untuk melihat koleksi batik sekaligus mengenal budaya yang menjadi inspirasi motif daerah tersebut.

Pemilik Rumah Batik Berau, Roly Evanali, mengungkap kunjungan turis asing kerap berawal dari rekomendasi sesama pelancong maupun bantuan pihak hotel.

"Dari referensi teman-teman mereka yang sebelumnya sudah berkunjung. Ada juga yang dibantu pihak hotel untuk menemukan alamat galeri kami," ujarnya pada Berauterkini, Jumat (21/8/2026).

Roly menyebut wisatawan mancanegara umumnya mengincar batik handmade tulis maupun cap. Motif biota laut seperti penyu, hiu paus (whale shark), dan ubur-ubur menjadi incaran utama usai mereka menikmati wisata bahari di Kepulauan Derawan. Tak hanya membeli, pengunjung juga



terpikat oleh kisah di balik corak budaya Dayak.

"Ketika kami menjelaskan tentang suku Dayak dan filosofi motifnya, mereka sangat tertarik. Storytelling seperti itu yang membuat mereka semakin mengenal budaya Berau," kata Roly, sembari berharap tren ini terus memperluas pasar internasional produk lokal.

Madu Hutan Borneo Diborong Pengusaha Ceko

Daya pikat hasil hutan non-kayu Berau juga terbukti di Rumah Kemas King Madu Borneo milik PT King Borneo Mandiri. Seorang pebisnis madu asal Czechia (Ceko) berkunjung langsung untuk melihat proses perlebahan Kalimantan.

Owner King Madu Borneo, Farida, menceritakan, buyer tersebut sangat antusias ketika melihat koloni lebah tanpa sengat (stingless bee).

"Beliau memang buyer dari Ceko dan ternyata juga pebisnis madu di negaranya. Jadi kami banyak bertukar cerita tentang madu, mulai dari karakter pasar, proses produksi, sampai pengalaman masing-masing dalam dunia perlebahan," ujar Farida.

"Beliau sangat excited saat melihat box koloni Trigo-

na. Katanya ini pengalaman pertamanya melihat langsung stingless bee dan koloninya," tuturnya.

Pertemuan tersebut berujung transaksi besar. Pembeli asal Ceko itu memborong seluruh varian yang tersedia, mulai dari Yellow Forest Honey, Black Forest Honey, hingga Trigona Honey, serta membawa minyak urut khas Dayak sebagai buah tangan.

"Dari hutan Kalimantan kami bisa berbagi cerita, sementara dari Ceko kami mendapatkan perspektif baru. Ternyata berbeda negara, tetapi sama-sama punya kecintaan terhadap madu," katanya.

Melalui kolaborasi ini, Farida optimistis madu hutan Kalimantan dan produk UMKM lokal Berau berpotensi besar menjadi komoditas unggulan di pasar global. **(DINI DIVA APRILIA)**



Persiapan Porprov Kaltim Terganjral Anggaran

KONI Berau Minta Kontribusi Perusahaan

MENJELANG Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Kaltim 2026 di Kabupaten Paser pada November mendatang, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Berau dihadapkan pada kendala efisiensi anggaran.

Guna mengatasinya, KONI Berau mendorong keterlibatan perusahaan swasta dan masyarakat peduli olahraga untuk membantu membiayai keberangkatan kontingen.

Ketua KONI Berau, Taupan Madjidd, menekankan pentingnya pemu-
latihan (train-
ing cen-
dan uji coba
(try out) bagi
para atlet



lum berlaga untuk mengukur target medali.

"Mereka harus try-out untuk menguji kemampuan, takanlah cabang atletik misalnya, itu terukur nanti. Berapa sih jaraknya kita mencapai prestasi emas, itu kan harus terukur," ujar Taupan.

KONI Berau memperkirakan kebutuhan anggaran mencapai sekitar Rp10 miliar untuk memberangkatkan 800 personel, yang terdiri dari 711 atlet dan sisanya official pendamping.

Kebutuhan mendesak meliputi penyaluran vitamin, biaya transportasi, akomodasi, hingga uang saku.

Di tengah keterbatasan APBD, Sekretaris Kabupaten Berau, Muhammad Said, yang ditunjuk sebagai ketua tim

kontingen diharapkan memfasilitasi pertemuan dengan jajaran pimpinan perusahaan di Bumi Batiwakkal.

Skema ini pernah sukses diterapkan pada Porprov Kaltim 2018 di Kutai Timur saat defisit anggaran Rp2 miliar berhasil ditutup oleh pihak swasta.

"Jadi, kami berharap nanti pihak-pihak yang peduli maupun perusahaan itu kami akan mengundang untuk berkontribusi menutupi kekurangan anggaran pemerintah," kata Taupan.

"Contohnya biaya transportasi misalnya itu dibantu. Jadi yang kita butuhkan itu transportasi, akomodasi, dan uang saku, tiga itu sebenarnya," sambungnya.

Selain masalah anggaran, KONI Berau juga melayangkan protes keras terkait pemangkasan jumlah cabang olahraga oleh Panitia Besar (PB) Porprov dari 64 menjadi 50 cabang akibat keterbatasan dana hibah provinsi.

Pemangkasan ini sempat mengancam cabang olahraga yang merupakan tambang medali Berau.

Namun, disepakati bahwa cabang



TAUPAN MADJIDD
Ketua KONI Berau

Jadi yang kita butuhkan itu transportasi, akomodasi, dan uang saku, tiga itu sebenarnya"

layar tetap dipertandingkan dengan Berau sebagai tuan rumah pelaksana.

"Jadi untuk layar tuan rumahnya Berau. Kita usung ke PB anggaran kemarin tidak terlalu besar, kita Rp100 juta saja," tutur Taupan.

Taupan menyarankan agar PB Porprov memangkas nomor pertandingan dibanding menghapus cabang, mengingat Porprov merupakan ajang pe-
manasan menuju PON.

"Yang kita sarankan itu nomor pertandingan yang dikurangkan, nomor pertandingan itu ada 1.066 itu dikurangi, bukan cabornya," tutupnya.

(ADRIKNI SHOLIKHATI)



Berau Divers Kibarkan Merah Putih di Bawah Laut Maratua

MENYAMBUT Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Republik Indonesia, komunitas Berau Divers menggelar pengibaran Bendera Merah Putih di bawah laut yang dirangkai dengan aksi transplantasi terumbu karang di Pulau Maratua, 7–9 Agustus 2026.

Mengusung tema “Cinta Maratua untuk Negeri” dan pesan utama “One Ocean, One Responsibility”, aksi ini melibatkan lebih dari 30 scuba diver dan freediver. Selain membentangkan Merah Putih di kedalaman laut kawasan terluar, para penyelam melekatkan media transplantasi untuk memulihkan ekosistem karang yang rusak.

Ketua Berau Divers, Fitriani, menegaskan bahwa aksi ini bertujuan menumbuhkan nasionalisme sekaligus memupuk kesadaran menjaga ekosistem pesisir secara berkelanjutan.

“Transplantasi terumbu karang merupakan upaya kami melestarikan karang

di Maratua, sedangkan pengibaran bendera di bawah laut adalah bentuk nasionalisme para penyelam,” ujar Fitriani.

Ia juga mengingatkan wisatawan untuk berwisata secara beretika tanpa merusak biota laut maupun penyusut.

Senada, Ketua Panitia Agus menyebut kegiatan ini diharapkan menghidupkan rasa cinta tanah air di wilayah perbatasan serta memulihkan daya tarik wisata bahari Berau.

Aksi tanggap lingkungan ini mendapat apresiasi dari Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, yang hadir langsung menyaksikan seremoni tersebut.

Sri Juniarsih menilai inisiatif Berau Divers sangat krusial dalam menjaga keindahan bawah laut Maratua yang telah menjadi magnet wisatawan dunia, termasuk



fenomena ikonik kawanan ikan barracuda.

“Maratua adalah kebanggaan kita. Habitat laut membutuhkan karang untuk hidup. Saya mengapresiasi kerja tim Berau Divers yang mengembalikan karang rusak dan mengibarkan bendera di bawah laut. Teruslah mengampanyekan upaya pelestarian ini,” ungkap Sri Juniarsih.

Kegiatan ini mendapat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Berau, Green Nirvana, PT Berau Coal, PT Asian Bulk

Logistic, Ruang Sapta, PT Pamapersada Nusantara, PDAM Batiwakkal, Bankaltim-tara, PLN UP3 Berau, Hutan Sanggam Lestari, Berau Jaya Energy, Maluang Raya, dan Indo Pusaka Berau.

Kolaborasi tersebut menjadi bagian penting dari semangat yang ingin dibangun Berau Divers bahwa menjaga laut tidak dapat dilakukan sendiri. (SYAIFUDIN ZUHRIE)

DIREKSI

Komisaris : M. Syaifuddin Zuhrie
Direktur : Rengkuh Enggalingtyaz, Digital
Marketing Manager : Aidil Anugrah, Iklan :
Siti Nur Ariska, Admin : Tariska Ramadayani

Advokat & Konsultan Hukum : Firma Hukum H.A.M & Partner

Email Redaksi : berauterkini2023@gmail.com, Iklan dan informasi : berauterkini2023@gmail.com
Alamat Redaksi : Ruko Komplek Perumahan Berau Indah, Telepon : 0851-6366-0045

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi : Robithoh Johan Palupi,
Koordinator Liputan : Rusdiyono, Editor : Maulana Ilhami Fawdi, Reporter :
Sulaiman, Hendra Irawan, Dini Diva, Adrikni Sholikhati, Grafis : Surya Adji
Permana, Media Sosial : Siti Nur Ariska, IT & Web Development : Fathurrohman.